

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan beberapa temuan yang menjawab rumusan awal atau rumusan masalah. Pada rumusan pertama ditemukan 17 variasi bentuk morfologi pada kata buah. Salah satu variasinya tidak terdapat dalam KBBI, yaitu berbuahkan. Setiap variasi kata buah, memiliki maknanya masing-masing. Masing-masing makna pada variasi makna, dapat dilihat dalam penjelasan di bawah sebagai berikut.

- (1) Variasi kata buah memiliki 65 makna, terbagi menjadi dua yaitu makna yang kata buah secara internal dan makna yang kata buah hanya menjadi konteks atau konkordansinya.
- (2) Variasi kata buah-buahan ditemukan ada tujuh makna, maknanya juga terbagi menjadi kata buah-buahan sendiri atau makna yang bergabung dengan kata sebelumnya.
- (3) Variasi kata buah-buah terdapat dua makna, satu makna dari kata buah-buah secara internal, satu lagi buah-buah yang maknanya mengikuti konkordansinya.
- (4) Variasi bentuk morfologi kata membuah, berbuahkan, pembuahan, buahmu, buah-buahnya, dan buah-buahannya hanya memiliki satu makna saja.
- (5) Variasi bentuk morfologi dibuahi, membuah, dan membuahkan memiliki dua makna internal dari masing-masing bentuk morfologinya.
- (6) Variasi bentuk morfologi sebuah dan berbuah memiliki enam makna secara internal.
- (7) Variasi bentuk morfologi membuah dan membuahkan memiliki dua makna dari masing-masing variasi kata buah secara internal.
- (8) Variasi bentuk morfologi buahnya ditemukan sembilan makna, didalamnya terdapat makna yang internal dan konkordansi.
- (9) Terakhir bentuknya adalah lainnya yang menunjukkan kata buah untuk penamaan tempat.

Jenis makna yang ditemukan adalah makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, makna nonreferensial, makna denotatif, makna konotatif, makna konseptual, makna asosiatif, dan makna idiom. Dengan yang paling banyak ditemukan adalah makna gramatikal, nonreferensial, denotatif, dan konseptual.

Pada rumusan kedua, dari data dapat ditemukan 34 medan makna yang mengaitkan kata-kata buah dalam satu konteks yang sama. Pada rumusan ketiga ditemukan beberapa relasi makna di dalamnya. Relasi maknanya mencakup 11 sinonim, 2 antonim, 6 homonim, 2 polisemi, dan 46 jenis buah yang termasuk ke dalam hiponimi. Terakhir makna yang paling banyak ditemukan secara frekuensi adalah bagian tumbuhan, kata penggolong bermacam-macam benda (satu), dan penunjukan tempat secara buram, dan

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat digunakan atau diimplementasikan dalam beberapa hal. Pertama, hasil penelitian mengenai penemuan kata buah yang belum ditemukan pada KBBI bisa menjadi pertimbangan untuk penambahan dan pembaruan dalam KBBI. Kedua, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan ajar untuk pembelajaran makna dan budaya. Ketiga, hasil penelitian bisa diintegrasikan untuk mesin penerjemahan atau pembelajaran bahasa, sehingga meningkatkan akurasi makna kata buah sesuai dengan konteksnya.

## **5.3 Rekomendasi**

Penelitian ini mengenai makna buah yang terdapat pada korpus LCC Bahasa Indonesia 2023 dan TBIK v3. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan korpus lainnya. Penelitian ini juga dibatasi hanya pada tahun terbaru, nantinya penelitian selanjutnya bisa menggunakan data dari korpus yang sama untuk tahun yang berbeda.

Pada penelitian ini ditemukan kata sebuah yang lebih banyak dibandingkan dengan kata buah. Penemuan ini menarik untuk dikaji lebih lanjut baik secara makna atau etimologinya. Penemuan lainnya yang menarik untuk dikaji lebih lanjut adalah toponimi daerah yang di dalamnya terdapat kata buah.